

PERAN ORANG TUA DAN GURU PAI TERHADAP KESADARAN  
KEAGAMAAN SISWA DI SMA PGRI TANAH ABANG KABUPATEN PALI



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Oleh

JEPRIANTO

62.2015.012

JURUSAN: TARBIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUAHAMMADIYAH PALEMBANG

2019

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di Palembang

Assalamu'alaikom Wr.Wb

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul: PERAN ORANG TUA DAN GURU PAI TERHADAP KESADARAN KEAGAMAAN SISWA DI SMA PGRI TANAH ABANG KABUPATEN PALLI. Yang ditulis oleh Jeprianto telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Demikian terimah kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, Maret 2019

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Abu Hanifah, M.Hum

NBM/NIDN: 618325/0210086901



Drs. Ruskam Su'aidi, M.HI

NBM/NIDM: 760204/0228075801

PERAN ORANG TUA DAN GURU PAI TERHADAP KESADARAN  
KEAGAMAAN SISWA DI SMA PGRI TANAH ABANG KABUPATEN PALI

Yang ditulis oleh saudara: JEPRIANTO, NIM, 62.2015.012

Telah dimunaqasahkan dan Dipertahankan

Didepan panitia penguji skripsi Pada tanggal 9 Maret 2019

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat Memperoleh

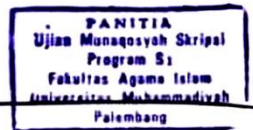
Gelar sarjana pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Palembang, 9 Maret 2019 Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia penguji Skripsi

Ketua,



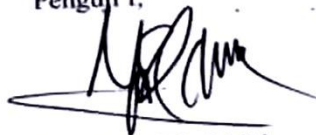
Sekretaris,



Azwar Hadi., S.Ag., M.Pd  
NBM/NIDN: 995868/0229097101

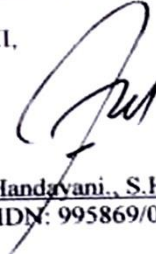
Dra. Nurhuda, M.Pd  
NBM/NIDN: 995865/0205116901

Penguji I,



Dra. Yusraini., M.Pd  
NBM/NIDN: 930724/0227086001

Penguji II,



Yuniar Handayani., S.H., M.H  
NBM/NIDN: 995869/0230066701

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Azy Hanifah., M.Hum  
NBM/NIDN: 618325/0210086901

Kupersembahkan buat yang tercinta

Allah SWT

Kupersembahkan kepadamu

Yang selalu memberkati dan memberikan aku kesehatan dan kekuatan

Semoga apa yang telah engkau berikan kepadaku menjadi berkat dan kekuatan

Bagi jalan serta hidupku kedepan. Amin...

Orang tua dan saudaraku

Kupersembahkan karya kecil ini

khusus buat ayah: Zakaria, Ibunda: Rumiana

juga kupersembahkan kepada saudara-saudaraku yaitu: Hendra, Yeni, Tri, Tomi

Depisa, Siska Agustina, dan adiku Jiko Sataria yang tercintah

yang telah memberikan semangat,dukunganmu kepadaku

dan selalu mendo'akan aku dengan tulus, dengan jerih payahmu

dan kesabaranmu selama ini.

Engkau membimbingku untuk meraih masa depanku

Satu harapanku. Semoga Allah SWT, memberikan rahmat dan hidayahnya.

Dalam kehidupanmu baik didunia maupun diakhirat. Amin

Sahabat-sahabatku

Andri Saputra, Devita Regiantina, Aisyah Nurfaizah, Elin, Danil PF Tobing, Nining Harselina, Indramayu, Denis Tarores, Desa Mandala Putra, Muhamad Reska dan Rendi Bernando sahabat semasa KKN POSKO 148. Narto Kurniawan, Farul Ulum, Usnan, Hambali, Yongki Adijaya, Sardi irawan, Safta, Gusti Randa dan Yogi Saputra

sahabat semasa tinggal disekret dan sahabat semasa kuliah yang aku cintai tiada terkira rasa terima kasihku buat kalian semua, dengan segala kelembutan, engkau sealalu menemani hari-hariku dan selalu motivasi yang kalian berikan membuatku mampu menyelesaikan karyan kecilku ini, dan rekan-rekan seperjuangan khususnya angkatan 2015 yang selalu bersama dalam suka dan duka.

Dosen-dosen

Dan tak lupa saya ucapkan banyak-banyak terima kasih kepada dosen-dosen yang telah banyak memberi saya ilmu pengetahuan selama saya menjadi mahasiswa UMP. Juga terima kasih kepada dosen pembimbing skripsi saya bapak: Drs. Abu Hanifah,

M. Hum dan Drs.Ruskam Suadi, M.Hi

Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada Nusa, Bangsa, Agama dan almamater Universitas Muhammadiyah Palembang yang tercinta.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Jeprianto

Nim : 622015012

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 9 Maret 2019

Peneliti



Jeprianto

NIM: 622015012

## MOTTO

1. Hidup ini memang sulid, semua keinginan kita tidak semuanya akan tercapai, berusahalah menjadi orang yang lebih sabar dan selalu taat kepada Allah SWT, sehingga akan membuat kita menjadi orang yang lebih baik.
2. Ibu adalah seseorang wanita cantik, tetapi wanita cantik belum tentu seseorang ibu.
3. Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan kepada Allah SWT, dengan sabar dan sholat. sungguh, Allah SWT, beserta orang-orang yang sabar. (Q.S. Al-Baqarah 153).
4. Taburkanlah benih di lahan yang baik maka kamu akan menuai hasil yang baik.
5. Kekurangan menjadikan untuk selalu berusaha, keterbatasan menjadikan untuk pantang menyerah, kemiskinan menjadikan untuk mandiri, kesedihan menjadikanku kuat, bahwa Allah SWT, tidak membebani seseorang melaikan sesuai dengan kesanggupannya. (Q.S. Al-Baqarah 286).
6. Tetaplah tersenyum dalam segala hal sekalipun apa yang kamu dapat tidak sebaik yang kau harapkan.

## KATA PENGANTAR

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin, berkat rahmat dan inanyah-nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: PERAN ORANG TUA DAN GURU PAI TERHADAP KESADARAN KEAGAMAAN SISWA DI SMA PGRI TANAH ABANG KABUPATEN PALI.

Sholawat serta salam di sampaikan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Berkat usaha dan perjuangan beliau, kita ini berada dalam kehidupan lurus dan benar.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Agama Islam (S.Pd) Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, disadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik dari fakultas, keluarga maupun sahabat-sahabat seperjuangan. Oleh karena itu saya ucapkan rasa terima kasi yang tulus.

Kemudian ucapkan terima kasih khususnya ditunjukkan kepada:

1. Orang tuaku Ayah: Zakaria, Ibu: Rumiana, dan Saudara-saudaraku Kakak: Hendra, Ayuk: Yeni, Ayuk: Tri, Kakak: Tomi Depisah, Ayuk: Siska Agustina dan Adik: Jiko Sataria yang telah memberikan dorongan baik materil maupun spiritual.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu karliana indrawari, S.Pd.I. M.Pd.I selaku ketua jurusan tarbiyah Fakultas Agama Islam dan pembimbing akademik saya.



5. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum selaku pembibing I dan Drs. Ruskam Suadi, M.Hi selaku pembibing II, yang telah banyak membantu dan memberikan dorongan serta saran kepada saya sehingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Asisten dosen serta staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang Namanya tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.
7. Saudara-saudaraku yang telah banyak membantu dan memotivasiku dalam pembahasan penelitian ini yang ikut memberikan dorongan, baik berupa material maupun spiritual.
8. Seluruh sahabat seperjuangan, yang telah banyak memberikan dorongan, baik berupa pinjaman buku-buku maupun yang telah memberikan saran-saran. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi diri pribadi dan pembaca, Amin ya Rabbal'amin.

Palembang, 09 Maret 2018

Penulis,

JEPRIANTO  
622015012

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGANTAR SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumus Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
E. Defenisi Operasional .....	7
F. Metode Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Peran .....	14
B. Orang Tua .....	15
C. Guru PAI .....	24
D. Kesadaran Keagamaan Siswa .....	35
<b>BAB III. DESKRIPSI SMA PGRI TANAH ABANG KABUPATEN PALI</b>	
A. Situasi Dan Kondisi Sekolah .....	38

B. Keadaan Guru Dan Pegawai Di SMA PGRI Tanah Abang	
Kabupaten Pali .....	41
C. Keadaan Siswa Di SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali .....	45
D. Keadaan Sarana Prasarana Di SMA PGRI Tanah Abang	
Kabupaten Pali .....	46
E. Kurikulum SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali .....	59
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN DI SMA PGRI TANAH	
ABANG KABUPATEN PALI	
A. Kesadaran Keagamaan Siswa .....	60
B. Cara Orang Tua Dan Guru PAI Meningkatkan Kesadaran Keagamaan	
Siswa .....	67
C. Peran Orang Tua Dan Guru PAI Dalam Meningkatkan Kesadaran	
Keagamaan Siswa .....	74
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran-saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## ABSTRAK

Jeprianto, Skripsi dengan judul: Peran Orang Tua Dan Guru PAI Terhadap Kesadaran Keagamaan Siswa Di SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali, Program Studi: Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Peran rumah dan terhadap kesadaran keagamaan siswa adalah memberi nasehat, sebagai teladan bagi siswa, sebagai penanaman kedisiplinan. Pihak sekolah melakukan pembinaan keagamaan siswa melalui majelis taklim, seperti yang dilakukan di SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali, menekankan kepada siswa agar aktif belajar di mushollah masing-masing yang menyelenggarakan pendidikan agama islam pada sore/malam hari, agar mereka ada keterkaitan yang kuat dengan masjid, dan orang tua dan guru PAI mengontrol kegiatan pengajian yang ada di masjid dan pada bulan Ramadhan di adakan juga kegiatan pesantren kilat.

Pada umumnya lingkungan keluarga (orang tua), lingkungan sekolah (guru), dan lingkungan masyarakat merupakan lingkungan pendidikan. Peran orang tua dan guru PAI dalam proses belajar mengajar mempunyai tugas yang harus di perankan, yaitu memberikan motivasi, membimbing, dan memberikan berbagai fasilitas bagi anak-anak untuk mencapai tujuan belajar dan memiliki akhlak yang mulia. Permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini adalah bagaimana keadaan akhlak siswa, faktor penghambat dan pendukung pelaksana pembimbing akhlak siswa dan peran orang tua dan guru PAI terhadap kesadaran keagamaan siswa di SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali.

Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui keadaan akhlak siswa, ingin mengetahui faktor penghambat pelaksana pembinaan akhlak siswa, dan ingin mengetahui peran orang tua dan guru PAI terhadap kesadaran keagamaan siswa di SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali. Himpotesis dalam penelitian ini adalah siswa SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali yang memiliki akhlak yang cukup baik, baik sikap maupun perilaku dan yang lainnya, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah menengah atas SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali Tahun 2017-2018 yang berjumlah 345 siswa dan sampelnya 30 siswa.

Metodenya menggunakan metode penelitian deskriptif dan Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik angket, teknik wawancara. Data yang telah dikumpulkan ditarik kesimpulan, yakni bahwa siswa SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali telah mempunyai kesadaran keagamaan. Adapun hambatan dalam menanamkan kesadaran keagamaan siswa di antaranya minimnya guru PAI dan kurang partisipasi orang tua dalam pembinaan keagamaan siswa. Walaupun demikian orang tua selalu berkerja sama dengan guru PAI yang lain mengadakan kegiatan keagamaan. Dalam pembinaan keagamaan siswa.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Sekolah hanyalah membantu kelanjutan pendidikan dalam keluarga sebab pendidikan yang pertama dan utama di peroleh anak adalah dalam keluarga. Peralihan bentuk pendidikan jalur luar sekolah kejalur pendidikan sekolah (formal) memerlukan kerja sama antara orang tua dan sekolah.<sup>1</sup>

Keluarga merupakan bagian dari pendidikan luar sekolah sebagai wahana pendidikan agama yang paling ampuh. Sebagaimana dikemukakan terdahulu bahwa keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama bagi seseorang, dengan orang tua sebagai kuncinya. Dalam hal ini Alquran secara tegas mengungkapkan tentang peranan orang tua untuk mendidik anak-anaknya, seperti yang dinyatakan dalam Al-Qur'an Surat Al-Tahrim: 6, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya:

*Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu: penjaganya*

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *dasar-dasar ilmu pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), hal. 90.

*malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang telah diperintahkan.*<sup>2</sup>

Kemudian Rasulullah SAW juga pernah bersabda mengenai pendidikan anak yang diriwayatkan oleh H.R. Abu Dawud yang berbunyi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا الْقَعْنَبِيُّ عَنْ مَالِكٍ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ كَمَا تَنَاتَجُ الْإِبِلُ مِنَ بَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسُنُ مِنْ جَدْعَاءَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَرَأَيْتَ مَنْ يَمُوتُ وَهُوَ صَغِيرٌ قَالَ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ (رواه أبو داود)

Artinya :

*Menceritakan kepada kami Al-Qa'nabi dari Malik dari Abi Zinad dari Al-A'raj dari Abu Hurairah berkata Rasulullah saw bersabda : “Setiap bayi itu dilahirkan atas fitrah maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani sebagaimana unta yang melahirkan dari unta yang sempurna, apakah kamu melihat dari yang cacat?”. Para Sahabat bertanya: “Wahai Rasulullah bagaimana pendapat tuan mengenai orang yang mati masih kecil?” Nabi menjawab: “Allah lah yang lebih tahu tentang apa yang ia kerjakan.”<sup>3</sup>*

---

560. <sup>2</sup> Dapertemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Magfirah Pustak, 2016), hlm.

<sup>3</sup> H.R. Abu Dawud

Pendidikan dalam keluarga terutama berperan dalam mengembangkan watak, kepribadian, nilai-nilai budaya, nilai keagamaan dan moral, serta keterampilan sederhana. Sementara itu, pendidikan sekolah pada dasarnya merupakan perluasan dari pendidikan dalam keluarga. Pendidikan dalam konteks ini mempunyai arti sebagai proses sosialisasi dan enkulturasi secara berkelanjutan dengan tujuan untuk mengantarkan anak-anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, Tangguh, Mandiri, inovatif, kreatif, beretos kerja, setia kawan, peduli akan lingkungan, dan banyak lagi sebagaimana dirinci dalam tujuan pendidikan nasional maupun Undang-Undang sistem pendidikan nasional.<sup>4</sup>

Ada dua faktor yang mempengaruhi sikap keberagamaan pada diri seseorang, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi tersebut antara lain ialah faktor Hereditas, tingkat usia, kepribadian dan kondisi jiwa seseorang yang turut serta mempengaruhi dan membentuk sikap dan perilaku seseorang.<sup>5</sup>

Masalah sikap dan tingkah laku merupakan masalah yang penting yang di dalamnya akan mencerminkan sikap dari tingkah laku yang mencerminkan seseorang beragama. Karena masalah ini penting dalam kehidupan masyarakat, terutama lagi dalam kehidupan anak-anak yang berada di sekolah-sekolah. Karena

---

<sup>4</sup> Hasbullah, *dasar-dasar ilmu pendidikan* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), hlm. 185-186.

<sup>5</sup> Prof. Dr. Aunurrahman, M. Pd. *Belajar Dan Pembelajaran* (Potianak: Alfabeta,cv, 2009), hlm. 187.

biasanya mereka kurang control bahkan tidak ada control dari orang tua mereka yang mengakibatkan mereka bertingkah laku yang tidak sesuai dengan norma masyarakat dan ajaran agama Islam.

Oleh karena itu, pendidikan agama islam harus sudah diajarkan oleh orang tua kepada seorang anak sejak dini. Karena keluarga merupakan tempat pertama kali seorang anak mendapatkan pendidikan dasar, sedangkan pendidikan di sekolah adalah pelanjut dari pendidikan yang telah ditanamkan dikeluarga. Pendidikan agama yang didapat dari seorang anak dari orang tua maupun guru PAI, mempengaruhi sikap seorang anak tersebut.

Orang tua dan guru PAI adalah figur yang menepati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan agama islam. Ketika semua orang mempersoalkan masalah dunia pendidikan agama, figur orang tua dan guru PAI mesti dilibatkan dalam agenda pembicaraan terutama yang menyangkut persoalan pendidikan agama islam di sekolah. Hal itu tidak dapat disangkal, karena lembaga pendidikan agama islam adalah dunia kehidupan orang tua dan guru PAI. Sebagai besar waktu orang tua dan guru PAI selalu ada di samping mereka sisahnya ada dirumah atau di sekolah.

Peran orang tua dan guru PAI adalah ganda, disamping ia sebagai pengajar sekaligus sebagai pendidik untuk mereka. Dalam rangka mengembangkan tugas atau peran gandanya maka oleh disarankan agar orang tua dan guru PAI memiliki persyaratan kepribadian sebagai orang tua yang baik atau guru PAI yang baik yaitu:



suka berkerja keras, demokratis, penyayang, menghargai keberbadian anak tersebut dan anak tersebut juga mempunyai sipat-sipat sabar, memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang bermacam, perawakan menyenangkan dan berkelakuan baik, adil dan tidak memihak, toleransi, mantap dan stabil, ada perhatian terhadap persoalan peserta didik, lincah, mampu memuji, perbuatan baik dan menghargai peserta didik, cukup dalam pengajaran, mampu memimpin secara baik atau secara islami.<sup>6</sup>

Dari uraian di atas jelaslah bahwa pembinaan dan bimbingan melalui pendidikan agama islam sangat besar pengaruhnya bagi para siswa sebagai alat pengontrol dari segala bentuk sikap dan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari artinya nilai-nilai agama islam yang di perolehnya menjadi bagian pribadinya yang dapat mengatur segala tindak tanduknya secara otomatis. Berdasarkan hal inilah penulis tertarik membahas hal tersebut dalam sebuah karya ilmiah yang penulis ber judul ``PERAN ORANG TUA DAN GURU PAI TERHADAP KESADARAN KEAGAMAAN SISWA DI SMA PGRI TANAH ABANG KABUPATEN PALI''.

---

<sup>6</sup> Dr. Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1991), hlm. 35-39.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesadaran keagamaan siswa di SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali.
2. Bagaimana cara orang tua dan guru PAI meningkatkan kesadaran keagamaan siswa di SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali.
3. Bagaimana peran orang tua dan guru PAI dalam meningkatkan kesadaran keagamaan siswa SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali.

## C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya bahasan dalam permasalahan yang ada di lapangan, maka di sini perlu penulis membatasi masalah. Dalam penelitian ini yang dibahas lebih meneliti tentang Peran orang tua dan guru PAI terhadap kesadaran keagamaan siswa di SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali.

## D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:
  - a. Untuk mengetahui bagaimana kesadaran keagamaan siswa di SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali.
  - b. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua dan guru PAI meningkatkan kesadaran keagamaan siswa di SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali.

- c. Untuk mengetahui peran orang tua dan guru PAI dalam meningkatkan kesadaran keagamaan siswa di SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali.
2. Kegunaan penelitian ini adalah:
    - a. Teoristik

Manfaat teoristik ini dapat di ambil dalam penelitian adalah sebagai sumbangan pemikiran bagi pendidikan dalam upaya meningkatkan peran orang tua dan guru PAI terhadap kesadaran keagamaan di SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali.
    - b. Praktis

Melalui penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai bahan acuan dan motivasi khususnya bagi penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dalam upayah dalam menumbuhkan kesadaran ke agamaan siswa dengan baik.
    - c. Akademis

Sebagai plaksanaan tugas akademis, yaitu sebagai tambahan informasi yang bermanfaat bagi pembaca yang berkepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama atau terkait di masa yang akan datang guna memperoleh gelar sarjana pendidikan agama islam pada Universitas Muhammadiyah Palembang.

## E. Defenisi operasional

### 1. peran orang tua

Peran orang tua adalah suatu yang diharapkan dari seorang guru PAI yang ada di sekolah. Kedudukan atau status seorang guru PAI menentukan posisinya. Status inilah yang mempengaruhi peran seseorang. Peranan adalah konsekuensi atau akibat kedudukan atau setatus seseorang. Sedangkan pengertian peran orang tua adalah orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak mereka, karena merekalah anak-anak mulai menerima pendidikan agama islam, dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan dalam kehidupan keluarga orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang sangat penting amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.<sup>7</sup>

### 2. Peran guru PAI

Dalam pengertian yang sederhana guru PAI adalah orang yang memberi ilmu kepada anak. Tetapi dalam pandangan masyarakat, guru PAI adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga formal, tetapi juga di masjid, musholah, di rumah dan sebagainya. Guru PAI bukan hanya sekedar memberi ilmu agama islam kepada siswanya. Tetapi merupakan seorang tenaga profisional yang dapat menjadikan, mampu merencanakan, menganalisah, dan menyimpulkan masalah yang dihadapi atau

---

<sup>7</sup> Ibid, hlm. 35.

seorang pendidik yang bertugas mengajarkan ajaran islam dan membimbing anak didik kearah pencapaian kedewasa serta terbentuknya kepribadian anak didik yang islami sehinga terjadi keseimbangan, kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>8</sup>

### 3. Kesadaran keagamaan

Kesadaran keagamaan adalah rasa keagamaan, pengalaman ketuhanan, keimanan, sikap dan tingkah laku keagamaan yang terorganisasi dalam sikap mental dari kepribadian. Karna agama islam melibatkan seluruh fungsi jiwa raga manusia maka kesadaran keagamaan pun mencakup aspek-aspek kongnitif dan psikomotorik.<sup>9</sup>

## F. Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di maksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh objek penelitian dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alami dan bersifat penemuan penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata gambar holistic.

---

<sup>8</sup> Drs. Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010), hlm. 97.

<sup>9</sup> Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A., *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 1998), hlm. 16.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

## 1. Populasi Dan Sampel

Sebelum menerangkan tentang Teknik pengambilan sampel terlebih dahulu penulis akan menjelaskan mengenai pengertian populasi dan sampel.

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya. Suharsimi arikunto mengemukakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau seluruh wilayah dari objek yang di teliti.<sup>10</sup>

Populasi merupakan suatu data yang dapat berwujud manusia, barang, bahan-bahan tertulis dan lain sebagainya” sesuai judul skripsi di atas, penelitian mengambil objek penelitian. Peran orang tua dan guru PAI terhadap kesadaran keagamaan siswa di SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali.

### b. Sampel

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah semua jumlah populasi 345 orang, penelitian diatas 10% jadi jumlah sampel 30 orang

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 30.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang di lakukan oleh penelitian melakukan pengamatan langsung dari dekat terhadap objek yang diteliti dari awal sampai data lengkap.<sup>11</sup>

### b. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>12</sup>

### c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang kepribadian atau hal-hal yang diketahui. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan dan

---

<sup>11</sup> Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: 2003), hlm 78.

<sup>12</sup> Buku Pedoman Penulisan Skripsi Tetam FAI Cet. Pertama, 2010

mempunyai skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, berupa kata-kata.<sup>13</sup>

d. Dokumentasi

Suatu cara untuk mendapatkan data mengenai hal-hal atau variabel dengan membuka kembali catatan, dokumen biasa berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pengumpulan data dengan cara mencatat dari catatan atau dokumentasi yang ada seperti, kegiatan siswa di saat pembelajaran agama islam itu termasuk penyebaran angket, wawancara dengan orang tua dan guru pai<sup>14</sup>

3. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul maka penulis menggunakan pengolahan data yang terhimpun dari data lapangan lalu diperiksa ke asliannya kemudian di proses dengan Analisa data deskriptif, kualitatif kemudian data tersebut dilakukan proses dikelompokkan dan ditabulasikan kemudian di implementasikan dengan rumus persentase

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 29.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R Dan D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 134.



$$(P = \frac{F}{N} \times 100\%)$$

Keterangan: P = Angka persentase.

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Number of cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

#### G. Sistematika Pembahasan

Adapun yang menjadi sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

- BAB I. Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II. Landasan teori yang meliputi pengertian peran, orang tua, guru PAI dan kesadaran beragama siswa.
- BAB III. Gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi: sejarah singkat berdirinya SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali, kondisi fisik dan sarana belajar SMA PGRI Tanah Abang keadaan guru dan siswa SMA PGRI Tanah Abang Kabupaten Pali serta kurikulum yang dipergunakan dalam proses belajar mengajar.

BAB. IV. Deskripsi data yang meliputi: Deskripsi data angket, Deskripsi data wawancara, Hasil analisis meliputi: Analisis data angket, Analisis data wawancara, pembahasan meliputi: pembahasan hasil analisis data angket, pembahasan analisis data wawancara.

BAB. V. Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

Daftar pustaka

Lampiran-lampiran

## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Ahyadi , *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.

Abdul Rozi, *Metode Guru Agama Dalam Mengajarkan Sholat Kepada Siswa SD Negeri 167 Kecamatan Gandus Palembang*, Palembang: Fai Umpalembang, 2010.

Buku Pedoman Penulisan Skripsi Tetam FAI Cet. Pertama, 2010.

Drs H. Nana Sudjan, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo offset, 1987.

Dapertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Magfirah Pustak, 2016.

Dr. Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 1991.

Drs. Slameto, *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010.

Efvi Ranish, *Peranan Guru Pendidikan Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMA Negeri Pulau Rimau Kecamatan Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin*, Palembang: UMPalembang Fakultas Agama Islam, 2011.

Hasbullah, *dasar-dasar ilmu pendidikan* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999.

Hj. Neli Suryani, *Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kesadaran Birul Walidain, Berbuat Baik Pada Orang Tua Di SD NEGERI 231 Palembang*, Palembang: FAI, UMPalembang, 2013.

H.R. Al-bukhari Dalam Kitab Jenazah.

H.R. Ibnu Abdil Barr.

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Banjarmasin: PT Rajagrafindo Persada, 1996.

H. M. Idris, SE, M. Si, *Al-Islam dan Kemuhammadiyah*, Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang, 2014.

Kamiluszama, Blogspot, com/2015/05/Hak-dan-Kewajiban-guru-PAI.Html. Tanggal 11 Desember 2018.

Prof. Dr. H. Muhaimin, M.A., *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2005.

Prof. Dr. Aunurrahman, M. Pd. *Belajar Dan Pembelajaran*, Potianak: Alfabeta, cv, 2009.

Prof. Dr. H. Abuddin Nata, M.A., *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 1998.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, Kualitatif dan R Dan D*, Bandung: Alfabeta, 2015.